

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Skripsi, Agustus 2025
Iin Welas Prastiyani
012241001**

**HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DAN KECEMASAN PADA
REMAJA USIA SEKOLAH DI TEMANGGUNG**

ABSTRAK

Latar belakang: Remaja usia sekolah berada dalam masa transisi perkembangan yang rentan terhadap tekanan akademik. Stres akademik yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan kecemasan, yang berdampak pada kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 72 remaja usia sekolah di Desa Gandon yang dipilih dengan total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner stres akademik Oon (2007) dan kuesioner kecemasan GAD-7. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Korelasi Spearman, karena uji Chi-Square tidak memenuhi syarat validitas.

Hasil: Mayoritas remaja di Desa Gandon mengalami stres akademik rendah hingga sedang (50,0% dan 43,1%) dan kecemasan minimal (52,8%). Hasil uji Korelasi Spearman menunjukkan $r = 0,000$ dengan $p = 0,667$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres akademik dan tingkat kecemasan pada remaja usia sekolah di Desa Gandon..

Saran: Diperlukan pendekatan holistik dalam menangani stres dan kecemasan pada remaja, termasuk peran aktif orang tua, guru, dan lingkungan sekitar dalam memberikan dukungan emosional dan sosial. Intervensi psikososial dan pelatihan manajemen stres di sekolah juga direkomendasikan.

Kata kunci: Stres akademik, kecemasan, remaja

Kepustakaan: 36 (2014 – 2025)

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Nursing Faculty
Final Assignmnet, August 2024
Iin Welas Prastiyani
012241001

**HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DAN KECEMASAN PADA
REMAJA USIA SEKOLAH DI TEMANGGUNG**

ABSTRACT

Background: Adolescents in the school-age stage are prone to academic stress due to increased academic demands and developmental changes. Poorly managed academic stress can lead to anxiety, which may interfere with their psychological well-being and academic performance.

Methods: This study employed a quantitative descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 72 school-age adolescents in Gandon Village, selected using total sampling. The instruments used were the Academic Stress Questionnaire by Oon (2007) and the Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7) questionnaire. Data were analyzed univariately and bivariately using the Spearman correlation test, as the Chi-Square test did not meet the validity assumptions.

Results: The majority of adolescents in Gandon Village experienced low to moderate academic stress (50.0% and 43.1%) and minimal anxiety (52.8%). The Spearman correlation test showed $r = 0.000$ with $p = 0.667$ ($p > 0.05$), indicating that there is no significant relationship between the level of academic stress and the level of anxiety among school-age adolescents in Gandon Village.

Suggestion: It is recommended that parents, educators, and the community provide support systems to help adolescents manage academic stress and prevent anxiety. Schools are encouraged to conduct stress management programs and provide psychological support for students.

Key words: academic stress, anxiety, adolescents

Bibliography: 36 (2014 – 2025)